

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA, MENGHAFAL, DAN MEMAHAMI SURAH AL-'ALAQ AYAT 1-5 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PESERTA DIDIK KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Djumura Gumulangit

SMP Negeri 1 Bissappu

Email.djumuragumulangit@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami surah Al-'Alaq Ayat 1-5 pada Peserta Didik kelas 3 SDN 2 Nonapan II. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dengan menggunakan media audio visual, hal ini dapat dibuktikan dengan presentase ketuntasan tes tulis, menghafal dan diskusi kelompok pada siklus I dan siklus II. Peningkatan Presentase ketuntasan tes tulis pada siklus I adalah 63,88% (Cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 88,88% (Sangat Baik). Pada presentase ketuntasan menghafal siswa pada siklus I adalah 77,77% (Baik). Guru diharapkan tidak hanya menggunakan metode ceramah ketika mengajar dan memberikan tugas kepada siswa, akan tetapi guru juga bisa menggunakan variasi lain dalam mengajar, misalnya dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik agar siswa bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran dan tidak cepat merasa bosan ketika belajar..

Kata Kunci : kemampuan membaca, menghafal, media audio visual

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the use of audio-visual media in improving the ability to read, memorize, and understand surah Al-'Alaq Verses 1-5 in grade 3 students of SDN 2 Nonapan II. The results of the study showed that student learning outcomes increased after using audio visual media, this can be evidenced by the percentage of completeness of written tests, memorization and group discussions in cycle I and cycle II. The increase in the percentage of completeness of the written test in the first cycle was 63.88% (Adequate) and increased in the second cycle to 88.88% (Very Good). The percentage of student memorization completeness in cycle I was 77.77% (Good). Teachers are expected not only to use the lecture method when teaching and giving assignments to students, but teachers can also use other variations in teaching, for example by applying an interesting learning model so that students are excited when following the learning process and do not quickly feel bored when learning.

Keywords : reading ability, memorization, audio visual media

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu aspek penting dalam membangun karakter peserta didik. Salah satu fokus pembelajaran PAI adalah memberikan pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an, baik dalam hal membaca, menghafal, maupun memahami kandungannya. Kemampuan ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk implementasi nilai-nilai agama, tetapi juga menjadi pondasi penting dalam membentuk kepribadian yang mulia, disiplin, dan bertanggung jawab

Surah Al-'Alaq ayat 1-5 memiliki nilai strategis dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya untuk kelas 3 Sekolah Dasar. Ayat-ayat ini menekankan pentingnya membaca ("iqra"), belajar, dan memahami ilmu sebagai anugerah dari Allah SWT. Oleh karena itu, mempelajari surah ini sejak dini diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai pendidikan dan religiusitas pada anak, yang pada akhirnya berdampak pada penguatan akhlak dan kognisi mereka

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak Peserta Didik kelas 3 Sekolah Dasar yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, apalagi menghafal dan memahami maknanya. Berdasarkan observasi awal di SDN 2 Nonapan II, ditemukan beberapa masalah, antara lain: rendahnya kemampuan Peserta Didik dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, lemahnya hafalan yang disebabkan oleh minimnya metode pembelajaran yang menarik, dan kurangnya pemahaman Peserta Didik terhadap isi kandungan ayat yang dipelajari. Masalah-masalah ini muncul karena berbagai faktor, seperti keterbatasan media pembelajaran, kurangnya motivasi Peserta Didik, serta metode pengajaran yang monoton dan tidak kontekstual.

Guru sebagai fasilitator dan pendidik memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Metode pembelajaran yang inovatif dan adaptif dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah penggunaan Media Audio dan Video Metode ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus mendalam bagi Peserta Didik.

Metode tilawah menekankan pada pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan tartil, sesuai dengan kaidah tajwid. Dengan melatih Peserta Didik membaca secara rutin, kemampuan mereka dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan memahami aturan tajwid akan meningkat secara signifikan. Selanjutnya, metode hafalan bertahap memungkinkan Peserta Didik untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara sistematis, dimulai dari potongan kecil ayat hingga akhirnya mampu menguasai seluruh surah dengan baik. Sementara itu, diskusi menjadi media untuk memperdalam pemahaman Peserta Didik terhadap isi kandungan ayat. Dalam kegiatan ini, Peserta Didik diajak untuk bertanya, berdiskusi, dan menggali hikmah dari setiap ayat yang dipelajari.

Penerapan ketiga metode ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi Peserta Didik kelas 3 SDN 2 Nonapan II. Dengan memberikan pengalaman belajar yang variatif dan terintegrasi, Peserta Didik tidak hanya akan mampu membaca dan menghafal Surah Al-'Alaq ayat 1-5, tetapi juga memahami makna dan pesan yang terkandung di dalamnya. Pemahaman ini penting untuk

mendorong Peserta Didik mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an yang efektif juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter Peserta Didik. Nilai-nilai yang terkandung dalam Surah Al-'Alaq, seperti pentingnya membaca, belajar, dan menghargai ilmu, diharapkan dapat membangun semangat belajar yang tinggi, sikap tawadhu', dan rasa syukur kepada Allah SWT. Dengan demikian, pembelajaran ini tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik Peserta Didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode tilawah, hafalan bertahap, dan diskusi dalam meningkatkan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Surah Al-'Alaq ayat 1-5 pada Peserta Didik kelas 3 SDN 2 Nonapan II. Penelitian ini juga berupaya untuk memberikan rekomendasi praktis bagi guru PAI dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), diharapkan penelitian ini mampu memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang dihadapi serta meningkatkan kualitas pembelajaran PAI secara keseluruhan.

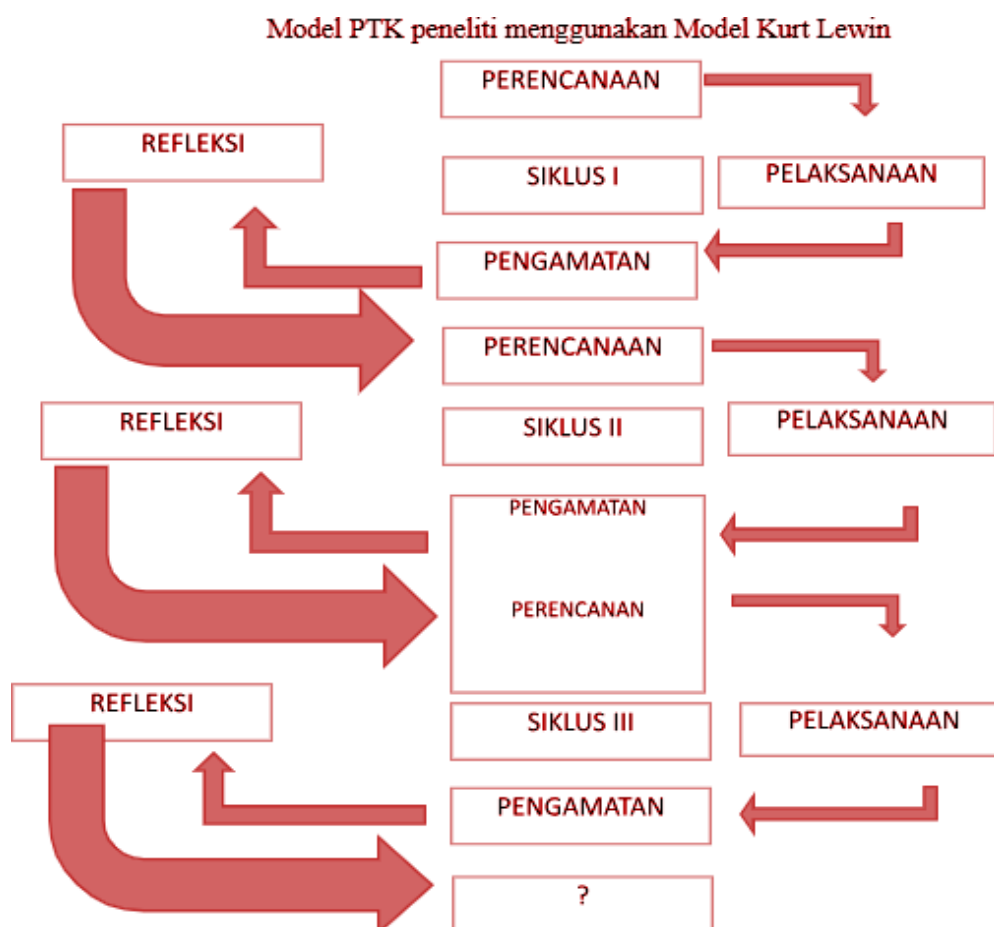
Secara umum, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena menyentuh aspek fundamental dalam pendidikan Islam, yaitu pembelajaran Al-Qur'an. Dalam konteks global yang semakin kompleks, pendidikan agama menjadi benteng moral bagi generasi muda. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an yang efektif di tingkat dasar harus menjadi prioritas untuk memastikan bahwa nilai-nilai agama dapat ditanamkan sejak dini secara kokoh. Dengan mengatasi hambatan yang ada dan menerapkan metode yang tepat, diharapkan tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat tercapai dengan optimal. Penelitian ini juga relevan dengan kebijakan pemerintah yang menekankan pentingnya penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui integrasi nilai-nilai religius dalam pembelajaran.

Sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka, pendekatan ini juga mendukung upaya pengembangan potensi Peserta Didik secara holistik, baik dari segi spiritual, intelektual, maupun emosional. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi Peserta Didik SDN 2 Nonapan II, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan model pembelajaran PAI di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode penelitian analisis data kualitatif yang menghasilkan data yang membentuk hasil wawancara, dalam penelitian Tindakan kelas ini diarahkan untuk memecahkan suatu permasalahan atau memperbaiki masalah yang ada didalam kelas. Penelitian ini difokuskan pada cara guru dalam proses pembelajaran masalah dan peningkatan hasil kegiatan.¹

¹ Nanang Martono, Metode Penelitian Sosial, Konsep dan Kunci, (Raja Grafindo Persada Jakarta:2015.)



Setting atau lokasi yang berkaitan dengan sarana atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya. Dari pemahaman lokasi dan lingkungannya, peneliti bisa cermat mencoba mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan kesimpulan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 2 Nonapan II. Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas 3 SDN 2 Nonapan II. Para peserta didik berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda dan mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda pula dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal tes tertulis berbentuk tes isian singkat, lembar observasi kinerja guru, lembar tanggapan siswa, dan LKPD

1. Fungsi tes adalah untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik dalam materi, mengadakan diagnosa terhadap kesulitan belajar siswa dan untuk

menaikkan tingkat hasil belajar siswa.

2. Observasi kegiatan guru digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan Metode. Data diambil pada tiap siklus sehingga diperoleh gambaran tentang kinerja guru yang bersangkutan.
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang penguasaan siswa dalam mempelajari materi. melalui video pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran. Selanjutnya pada kegiatan tahap ini adalah:

- a. Guru menayangkan video pembelajaran terkait materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun atau materi yang akan dipelajari pada saat itu.
- b. Guru menjelaskan Kembali materi dengan menerapkan media pembelajaran flibchart.
- c. Guru membagi peserta didik kedalam 3 kelompok, kemudian membagikan LKPD pada masing-masing kelompok.
- d. Peserta didik berdiskusi terkait penyelesaian proyek.

Analisis data dilakukan dengan memaknai data dari setiap tindakan yang dilakukan, pengorganisasian dilakukan melalui seleksi, mengfokuskan dan menyederhanakan data, serta disajikan dalam bentuk naratif berupa penjelasan-penjelasan, penyimpulan data dilakukan melalui tafsiran secara objektif, sah dan handal terhadap data yang diperoleh.

Teknik analisis data adalah proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.³² Dalam penelitian tindakan kelas ini, menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Setelah pemeriksaan awal telah dilakukan dan data yang terkumpul sudah dianggap sesuai dengan yang diharapkan, selanjutnya peneliti menetapkan prosedur penskoran data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Tindakan Siklus 1

Siklus I dilaksanakan oleh peneliti dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2×35 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan ini peneliti dan guru menentukan waktu yang tepat untuk melakukan siklus I pada materi Mari Mengenal Surah Al-*'alaq* n dengan menggunakan media audio visual. Selain itu peneliti juga menyusun RPP beserta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) beserta instrumen penilaian yang juga telah disiapkan. Peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan observasi aktivitas guru dan aktivitas Peserta Didik, serta peneliti juga mempersiapkan langkah-langkah untuk strategi yang akan diterapkan

pada siklus I.

Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti dengan melalui tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal / pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan proses belajar mengajar biasanya diawali dengan persiapan Peserta Didik secara fisik, fikiran dan pengkondisian kelas. Ketika Peserta Didik sudah mulai kondusif dan siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, guru mengucapkan salam dan guru mengajak Peserta Didik berdoa sebelum memulai belajar bersama-sama. Kemudian guru menanyakan kabar Peserta Didik “ Bagaimana Kabarnya Pada Pagi Hari Ini Anak-anak? “ kemudian Peserta Didik dengan serentak dan bersemangat menjawab pertanyaan tersebut “ Alhamdulillah,,, Luar Biasa,,, Allahu Akbar,,,”. Selanjutnya peneliti memeriksa kehadiran Peserta Didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru meminta peserta didik untuk menyimak materi yang akan disajikan oleh guru melalui media power point, lalu guru menjelaskan tentang Asbabun Nuzul surah al-‘alaq. Kemudian Peserta Didik bertanya kepada guru apa yang belum difahami dari asbabun nuzul surah al-‘alaq. Kemudian guru meminta Peserta Didik untuk membaca buku LKS mengenai Asbabun Nuzul surah al-‘alaq dan guru meminta Peserta Didik untuk menghafalkan surah al-‘alaq ayat 1 sampai ayat 5 beserta artinya. Kemudian guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan membagi Peserta Didik menjadi 4 kelompok yang disebut kelompok asal.

Kelompok ahli berkumpul dan setiap perwakilan bisa membacakan atau menjelaskan satu persatu materi yang sudah dibagikan dan didiskusikan pada kelompok asal dalam jangka waktu 5-7 menit dan kelompok yang lainnya mendengarkan dan menyimak penjelasan dari kelompok lain. Semua kegiatan pembelajaran menerapkan model pembelajaran Jigsaw yang dibimbing oleh guru. setelah itu kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang didapatkan dari kelompok ahli.

Setelah Peserta Didik menyimak materi pada media Audio Visual dan PPT kemudian Peserta Didik diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terkait materi Mari Mengenal Surah Al-‘Alaq. Hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa faham Peserta Didik terhadap materi yang telah ajarkan dengan menggunakan media audio visual berupa video dan PPT. Nilai dari LKPD ini yang nantinya akan diolah dan digunakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar Peserta Didik setelah dengan menggunakan media audio visual berupa video dan PPT pada pembelajaran alquran hadits materi mari mengenal surah al-‘alaq. Saat mengerjakan lembar kerja, masih terdapat Peserta Didik yang kurang faham intruksi yang terdapat pada LKPD. Sehingga guru tetap dan terus mendampingi Peserta Didik saat mengerjakan LKPD yang telah dibagikan.

Selesai mengerjakan LKPD, Peserta Didik mengumpulkan LKPD yang sudah dikerjakan dengan arahan dan bimbingan guru. kemudian guru meminta Peserta Didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberikan penguatan materi kepada Peserta Didik. Untuk memastikan Peserta Didik paham atau tidak materi yang sudah disampaikan oleh guru, guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari pada hari itu. Jika sudah tidak ada yang dipertanyakan, guru dan Peserta Didik mengakhiri

pembelajaran pada hari itu dengan membaca doa penutup bersama-sama. Setelah itu guru mengucapkan salam dan Peserta Didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru.

Tahap pengamatan ini dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung. Yang bertindak sebagai pengamat adalah observer yang bertugas mengamati aktivitas guru dan Peserta Didik saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi guru dan lembar observasi Peserta Didik yang telah disusun merupakan panduan yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas Peserta Didik selama proses belajar mengajar.

Pada pelaksanaan siklus I hasil lembar observasi aktivitas Peserta Didik terlihat pada 3 kegiatan yang telah tersusun di dalam RPP, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada lembar aktivitas Peserta Didik terdapat 16 aspek yang diamati dengan rincian sebanyak 1 aspek mendapat skor 1, 4 aspek mendapatkan skor 2, 7 aspek mendapatkan skor 3 dan 4 aspek mendapat skor 4. Jumlah skor maksimal untuk lembar aktivitas Peserta Didik adalah 64.

Berdasarkan perhitungan diatas, skor yang didapatkan sebanyak 46, kemudian skor tersebut dibagi dengan skor maksimal 64. Setelah itu hasil yang telah didapatkan dikali 100. Maka hasil akhir observasi aktivitas Peserta Didik adalah 71,87 dan mendapatkan kriteria baik, serta telah mencapai indikator kinerja. Indikator kinerja yang menjadi acuan adalah skor yang mencapai 80.

Hasil penelitian pada siklus 1 menunjukkan bahwa penerapan media audio-visual dalam pembelajaran materi Al-Alaq ayat 1-5 di kelas menghasilkan capaian ketuntasan belajar sebesar 50% siswa tuntas dan 50% siswa belum tuntas. Hasil ini menggambarkan bahwa media audio-visual memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, namun penggunaannya belum sepenuhnya optimal pada siklus ini.

Faktor yang mendukung keberhasilan siswa yang tuntas antara lain daya tarik media audio-visual dalam memvisualisasikan makna ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga siswa lebih mudah memahami konteks dan isi materi. Media ini membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditori untuk lebih terfokus pada pembelajaran. Selain itu, penyampaian materi yang interaktif menggunakan audio-visual juga meningkatkan minat belajar siswa. Namun, 50% siswa yang belum tuntas mengindikasikan adanya hambatan dalam penerapan media ini. Kemungkinan penyebabnya meliputi kurangnya kemampuan siswa dalam mengikuti alur pembelajaran dengan media audio-visual, keterbatasan waktu yang diberikan untuk mendalami materi, atau kurangnya penekanan pada aspek evaluasi pemahaman. Selain itu, perbedaan gaya belajar siswa, seperti siswa yang lebih membutuhkan pendekatan kinestetik atau pembelajaran langsung, juga bisa menjadi tantangan.

Ditemukan bahwa beberapa Peserta Didik masih kesulitan mengikuti irama membaca dalam video. Selain itu, durasi video perlu disesuaikan agar tidak terlalu panjang. Berdasarkan data yang diperoleh ternyata belum memenuhi indikator kinerja, peneliti merasa masih diperlukan untuk melaksanakan perbaikan dengan melanjutkan ke tahap perbaikan yaitu siklus II. Pada siklus II nantinya peneliti berharap hasil yang akan diperoleh dapat mencapai indikator kinerja yang telah

ditetapkan.

2. Deskripsi Tindakan Siklus 2

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sama, yaitu model pembelajaran *Jigsaw*. Namun dalam pelaksanaannya terdapat perbaikan dalam proses pembelajaran, hal tersebut diketahui dari hasil refleksi pada siklus I. Tahapan yang akan diterapkan pada siklus II sama dengan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I, yaitu ada 4 tahapan, perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Pada tahap ini, susunan rencana tindakan kelas hampir sama dengan susunan rencana tindakan pada siklus I, yaitu pada tahap perencanaan ini peneliti dan guru Al-Quran Hadits menentukan waktu yang tepat untuk melakukan siklus II pada materi Mari Mengetahui Surah *Al-'Alaq* dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*. Selain itu peneliti juga menyusun RPP, instrumen penilaian beserta lembar kerja peserta didik (LKPD) yang sebelumnya juga telah divalidasi oleh validator yaitu Ibu Juhaeni, M.Pd.I. Peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan untuk guru dan siswa, serta peneliti juga mempersiapkan langkah-langkah untuk strategi yang akan diterapkan pada siklus II.

Pelaksanaan tindakan kelas ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. dan tentunya tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP yang telah tersusun. kegiatan proses belajar mengajar biasanya diawali dengan persiapan siswa secara fisik, fikiran dan pengkondisian kelas. Ketika siswa sudah mulai kondusif dan siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, guru mengucapkan salam dan guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai belajar bersama-sama. Kemudian guru menanyakan kabar siswa “ Bagaimana Kabarnya Pada Pagi Hari Ini Anak-anak? “ kemudian siswa dengan serentak dan bersemangat menjawab pertanyaan tersebut “ Alhamdulillah,, Luar Biasa,, Allahu Akbar,, Yes yes yes Excellent.. “

Kegiatan berikutnya adalah guru memeriksa daftar hadir siswa dengan mengabsen satu persatu siswa yang ada di kelas. Kemudian dilanjutkan dengan *ice breaking* berupa nyanyian “ Tepuk 1,, Tepuk 2,, Tepuk 3,, 1,, 2,, 3,, “ untuk melatih konsentrasi siswa, dengan demikian siswa akan merasa rileks dan berkonsentrasi. Guru membimbing siswa untuk mereview materi yang telah diajarkan sebelumnya dan diulas sedikit.

Guru mengajak siswa untuk mengamati mapping yang berisi tentang *asbabun nuzul* dan isi kandungan surah *al-'alaq*. Kemudian siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Setelah melakukan kegiatan tanya jawab, guru melanjutkan kegiatan dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok secara kondusif yang disebut kelompok asal. Setiap kelompok akan diberikan materi yang akan didiskusikan bersama teman kelompoknya. Guru juga membimbing dan mengarahkan siswa ketika diskusi kelompok sedang berlangsung. Setiap kelompok asal menentukan perwakilan 1 orang untuk berkumpul menjadi kelompok ahli.

Kelompok ahli berkumpul dan dari kelompok asal satu- persatu dibimbing oleh guru untuk menjelaskan isi materi yang telah didiskusikan bersama teman

kelompoknya, sedangkan kelompok lain yang menunggu giliran untuk menjelaskan hasil diskusi mereka menyimak dan menulis materi yang disampaikan oleh kelompok lain. Siswa yang menjadi kelompok ahli hanya diberikan waktu 3 s/d 5 menit saja. Setelah itu kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan materi yang sudah didapatkan dari kelompok ahli kemudian materi yang disampaikan tersebut ditulis menjadi sebuah *mapping*.

Setelah semua kegiatan yang penggunaan Media Audio dan Video terlaksana, siswa kemudian diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) terkait materi Mari Mengenal Surah Al- 'Alaq. Hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa faham siswa terhadap materi yang telah diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

Selesai mengerjakan LKPD, siswa mengumpulkan LKPD yang sudah dikerjakan dengan arahan dan bimbingan guru. kemudian guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberikan penguatan materi kepada siswa. Untuk memastikan siswa paham atau tidak materi yang sudah disampaikan oleh guru, guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari pada hari itu. Jika sudah tidak ada yang dipertanyakan, guru dan siswa mengakhiri pembelajaran pada hari itu dengan membaca doa penutup bersama-sama. Setelah itu guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru.

Tahap pengamatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, yang bertindak sebagai pengamat adalah observer yang bertugas mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang telah disusun merupakan panduan yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pada pelaksanaan siklus II hasil lembar observasi aktivitas guru terlihat pada 3 kegiatan yang telah tersusun dalam RPP, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada lembar aktivitas guru terdapat 28 aspek yang diamati sedikit berbeda pada siklus I dengan rincian sebanyak 9 aspek mendapatkan skor 3 dan 19 aspek mendapat skor 4, dengan jumlah skor 103.

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan media audio-visual dalam pembelajaran materi Al-Alaq ayat 1-5 di kelas menghasilkan capaian ketuntasan belajar sebesar 100% siswa tuntas. Hasil ini menggambarkan bahwa media audio-visual sangat berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran telah optimal pada siklus ini. Berdasarkan paparan hasil pada siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian unjuk kerja siswa menghafal surah Al- 'alaq ayat 1 sampai 8 beserta artinya mata pelajaran Al- Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah Al- 'Alaq sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu ≥ 76 . Nilai rata-rata yang didapatkan adalah 83,79 dengan ketuntasan presentase 91,66% yang masuk ke dalam kriteria baik sekali. Jadi hasil unjuk kerja menghafal surah al- 'alaq ayat 1 sampai 8. Artinya pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil unjuk kerja dan mengalami peningkatan dari siklus I.

Pada siklus II, guru peneliti dan guru mata pelajaran Al- Quran Hadits membandingkan dan menganalisa hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II. Ternyata terlihat adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, baik dari perolehan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, perolehan nilai rata-rata hasil tes tulis dan presentase ketuntasan hasil belajar. Hasil observasi aktivitas guru mencapai 91,66 dengan kriteria baik sekali. Hasil observasi aktivitas siswa mencapai 92,5 dengan kriteria baik sekali.

Hasil belajar perolehan rata-rata tes tulis mencapai 84,58 dengan kriteria sangat baik, dan presentase ketuntasan belajar mencapai 88,88% dengan kriteria sangat baik. Artinya seluruh hasil perolehan telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Adapun perolehan rata-rata penilaian *performance* mencapai 83,29 dengan kriteria baik, dan presentase ketuntasan hasil *performance* mencapai 91,66% dengan kriteria sangat baik. Artinya seluruh hasil perolehan nilai menghafal siswa telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti dan guru pengampu mata pelajaran Al-Quran Hadits menyepakati untuk tidak mengadakan perbaikan lagi atau siklus selanjutnya, dikarenakan pencapaian hasil belajar siswa terlihat mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Untuk mengetahui ringkasan hasil belajar siklus I dan siklus II, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

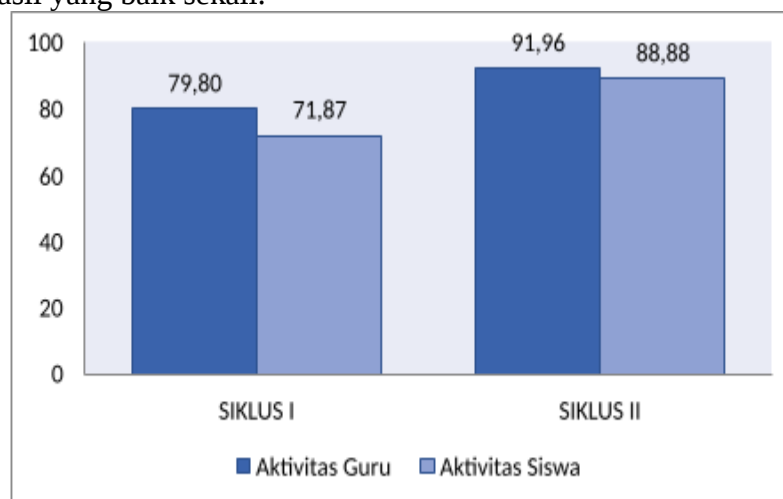
No	Aspek yang diukur	Siklus I	Siklus II
1	Hasil Observasi Aktivitas Guru	79,80	91,66
2	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	79,87	92,5
3	Presentase Ketuntasan Tes Tulis	63,88%	88,88%
4	Presentase ketuntasan penilaian <i>Performance</i>	77,77%	91,66%
5	Presentase ketuntasan penilaian Diskusi Kelompok	66,66%	94,44%

Setelah dilakukan oleh peneliti setelah pengumpulan data siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk diketahui perkembangannya pada siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan. Penelitian yang telah dilaksanakan dianggap telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Mari Mengetahui Surah Al- 'Alaq dengan penggunaan Media Audio dan Video. Berikut ini merupakan deskripsi hasil kegiatan penelitian yang telah dianalisis.

Penerapan model pembelajaran *jigsaw* yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda pada aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I, perolehan nilai aktivitas guru mendapat skor 83 (Skor maksimal 104)

dengan perolehan nilai 79,80 dengan kriteria baik, dan telah mencapai indikator kinerja. Sedangkan untuk perolehan hasil aktivitas siswa mendapat skor 46 (skor maksimal 64) dengan perolehan nilai 71,87 dengan kriteria baik dan telah mencapai indikator kinerja.

Indikator kinerja untuk perolehan nilai aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah ≥ 80 dengan kategori baik sekali. Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *jigsaw* menunjukkan hasil yang baik. Pembelajaran pada siklus II memperoleh hasil yang berbeda pada aktivitas guru dan siswa. Pada siklus II, perolehan hasil observasi aktivitas guru mendapat skor 103 (skor maksimal 112) dengan perolehan nilai 91,96 dengan kriteria baik sekali dan telah mencapai indikator kinerja. Sedangkan untuk perolehan hasil observasi aktivitas siswa mendapat skor 64 (skor maksimal 72) dengan perolehan nilai 88,88 dengan kriteria baik sekali dan telah mencapai indikator kinerja. Indikator kinerja untuk perolehan nilai aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah ≥ 80 dengan kategori baik sekali. Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* menunjukkan hasil yang baik sekali.



Peningkatan aktivitas di dalam kelas tersebut dapat ditunjang dengan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Al-Quran hadits setelah melaksanakan tindakan. Guru mengatakan bahwa pembelajaran di kelas terlihat bahwa siswa merasa senang dan saling bekerjasama satu sama lain dikarenakan model pembelajaran yang diterapkan membuat siswa yang satu dengan yang lain bisa bekerjasama dengan baik dan hal baru juga untuk siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Al-Quran Hadits yang dilaksanakan dengan lebih menyenangkan, sehingga antusias anak-anak terlihat saat mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran kelas III SDN Nonanapn II dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran PAI khusus Al-Quran Hadits materi Mari Menenal Surah *Al- 'Alaq*.

KESIMPULAN

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dengan menggunakan media audio visual, hal ini dapat dibuktikan dengan presentase ketuntasan tes tulis, menghafal dan diskusi kelompok pada siklus I dan siklus II. Peningkatan Presentase ketuntasan tes tulis pada siklus I adalah 63,88% (Cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 88,88% (Sangat Baik). Pada presentase ketuntasan menghafal siswa pada siklus I adalah 77,77% (Baik). Guru diharapkan tidak hanya menggunakan metode ceramah ketika mengajar dan memberikan tugas kepada siswa, akan tetapi guru juga bisa menggunakan variasi lain dalam mengajar, misalnya dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik agar siswa bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran dan tidak cepat merasa bosan ketika belajar. Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran kelas idak hanya pada kelas III karena model pembelajaran tersebut juga dapat diterapkan pada kelas atas maupun kelas bawah untuk memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, Mendesain Model Pembelajaran, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)
- Miftahul Huda, Cooperative Learning “Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan”,(Yogyakarta : PustaPelajar, 2015),
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, Mendesain Model Pembelajaran, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)
- Arunia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara, Penelitian Pendidikan Matematika, (Bandung :PT. Refika Aditama)
- Kasimmudin,Penggunaan Model Pengajaran Kooperatif Tipe Thik Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9
- Miftahul Huda, Model-model Pengajaran dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Karunia Eka Lestari,Mokhammad Ridwan Yudhanegara,Penelitian Pendidikan. (Bandung :PT. Refika Aditama)
- Heri Gunawan, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Aceng Lukman Hakim, Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Siswa, jurnal pendidikan dan kebudayaan, vol. 17, no. 1 januari 2011
- Saefullah, Psikologi Perkembangan dan Pendidikan,(Bandung: CV Pustaka Setia, 2012)

- Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006)
- Muhammad Yunus, Kamus Arab Indonesia, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1998
- W.J.S. Poerwardarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Hasan Sa'udi, Jerat-jerat Lisan, Solo: Pustaka Arafah, 2003
- Siti Magfiroh, Rumpi dan Gosip Dalam Pandangan Islam, Jurnal, Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Maulana Hasanuddin Banten, 2021
- Muslich Shabir, Peringatan Bagi Orang-Orang Yang Lupa, Semarang: CV. Toha Putra, 2014
- Siregar, "Tafsir Tematik Tentang Seleksi Informasi," 111.
- Gusnar Zain, "Konsep tabayun dalam Islam dan kaitannya dengan informasi" 9,no. 1 (2017): 68.
- Ulil Fauziyah, "Tabayyun dan Hukumnya sebagai Penanggulangan Berita Hoax di Era Digital dalam Perspektif Fiqh," Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan 5, no. 1 (2020)
- Lestari dan Naria, "Tabayyun Sebagai Etos Toleransi Dan Moderasi Ummatan Wasatho," Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman 4, no, 1 (2022)
- Nanang Martono, Metode Peneltian Sosial, Konsep dan Kunci, (Raja Grafindo Persada Jakarta:2015.) Observasi Geografis sekolah pada tanggal 27 Desember 2017
- Bagong Suyanto, Sutinah. Metode Penelitian Sosial: Berbagai AlternatifPendekatan. Jakarta Kencana Prenada : 2010
- Sugiyono. 2015. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. Khilmiyah Akif. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Samudra Biru.